**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN**

1. **Gambaran Umum Rumah Sakit Pertamina Jaya**
2. Sejarah Rumah Sakit Pertamina Jaya

Rumah Sakit Pertamina Jaya (RSPJ) adalah rumah sakit tipe C plus yang diresmikan penggunaannya pada tanggal 2 April 1979 oleh dr. Amino Gondohutomo (alm), yang pada saat itu menjabat sebagai Kepala Rumah Sakit Pusat Pertamina, dengan luas bangunan 5.594m².

Pada awalnya RSPJ adalah rumah sakit bersalin bernama PIKKMI (Persatuan Ikatan Karyawan Karyawati Minyak Indonesia) yang dikelola oleh Direktorat Perkapalan dan Telekomunikasi (P&T). dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Direktur Utama Pertamina No, Kpts.-024/C00000/92-S0, maka pengelolaannya diserahkan dari Direktorat P&T kepada Kesehatan Jasa-Jasa Jakarta, Direktorat Umum.

Pada saat didirikan, RSPJ mempunyai kapasitas tempat tidur sebanyak 54 tampat tidur. Kemudian pada tahun 1990, RSPJ menambah fasilitas ruang rawat inap pasien psikiatri (penyakit jiwa) dan rawat inap penyakit paru, sehingga kapasitas tempat tidur bertambah menjadi 75 tempat tidur.

Pada tahun 1992, RSPJ telah mengubah sebagian ruang kelas III menjasi VIP sebanyak 1 tempat tidur, kleas 1A aebanyak 4 tempat tidur dan kelas II sebanyak 12 tempat tidur.

Pada tahun 1994, RSPJ juga menambah fungsi fasilitas pemeriksaan kesehatan (*Medical Check Up*) dan kemudian tahun 1996, fasilitas rumah sakit dilengkapi dengan ICU (*Intensive Care Unit*) dengan kapasitas 4 (empat) tempat tidur. Dalam waktu yang bersamaan, RSPJ menambah pesawat *rontgen* untuk memenuhi sarana diagnostik, selain itu ada penambahan poloklinik yaitu 13 poliklinik spesialis termasuk pengembangan Unit Rehabilitasi Medik.

Pada tahun 1997, RSPJ melaksanakan akreditasi yang pertama untuk 5 (lima) layanan, meliputi Administrasi & Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan & Rekam Medis.

Pada tahun 2002, RSPJ melaksanakan akredita syang kedua untuk 12 (dua belas) layanan, meliputi Adminstrasi & Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan & Rekam Medis, Farmasi, K3, Radiologi, Laboratorium, Kamar Operasi, Pengendalian di RSs & Perinatal Resiko Tinggi.

Pada tahun 2005, RSPJ melaksanakan akreditasi yang ketiga untuk 16 (enam belas) layanan, meliputi Administrasi & Manajemen, Pelayanan Medis. Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan & Rekam Medis, Farmasi, K3, Radiologi, Laboratorium, Kamar Operasi, Pengendalian di RS & Perinatal Resiko Tinggi, Pelayanan rehabilitasi Medik, Pelayanan Gizi, Pelayanan Intensif dan Pelayanan Darah.

Tugas utama RSPJ adalah memberikan layanan jasa medis kepada pekerja PERTAMINA beserta keluarga, pensiunan, anak perusahaan dan masyarakat umum terutama yang berdomisili disekitar Jakarta Pusat, Jakarta Timur, Jakarta Utara dan Bekasi.

1. Visi Misi, Motto dan Falsafah Rumah sakit Pertamina Jaya
2. Visi

Menjadi institusi pemeliharaan kesehatan yang memberikan layanan prima dan lebih baik dari institusi pelayanan kesehatan setara dengan berlandaskan moral agamis.

1. Misi
2. Melaksanakan pelayanan kesehatan berdasarkan paradigma sehat sesuai kebutuhan pelanggan dengan standar pelayanan prima dan terpadu.
3. Mambangun SDM yang berkualitas melalui mekanisme pembelajaran berkesinambungan.
4. Menjalankan kegiatan operasional secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan nilai tambah bagi *stakeholders* (pelanggan, pekerja, mitra pekerja, pemilik dan masyarakat).
5. Motto

Pemeliharaan kesehatan yang memuaskan anda, menjadi dambaan kami.

1. Falsafah
2. Selalu menjunjung tinggi nilai luhur etika profesi yang mengutamakan kepentingan pasien berdasarkan pancasila dan UUD 1945.
3. Mengutamakan kesehatan masyarakat yang optimal bagi pekerja pertamina dan sekitarnya dengan menyelenggarakan pelayanan yang meliputi preventif, kuratif, rehabilitatif baik fisik maupun mental.
4. **Gambaran Umum Rekam Medis Rumah Sakit Pertamina Jaya**
5. Sejarah Rekam Medis Rumah Sakit Pertamina Jaya

Rekam medis di Rumah sakit Pertamina Jaya mulai ada sejak berdirinya Rumah Sakit dan mulai beroperasi pada tahun 1979, pada awalnya menggunakan penomoran Nomor Induk Pegawai (NIP) yang menjadi nomor rekam medis untuk satu keluarga dan sistem penjajarannya memakai nomor langsung berdasarkan nomor induk pegawai. Penyimpanan rekam medis sudah menjadi satu yaitu sistem sentralisai. Pada tahun 1998 Rumah Sakit Pertamina Jaya mulai mengubah sistem penjajaran dengan menggunakan ***Terminal Digit Filing System*** (sistem angka akhir). Sistem pendataan pasien yang manual diganti dengan komputerisasi sejak tahun 1998 sampai sekarang.

Tujuan penyelenggaraan rekam medis di Rumah Sakit Peramina Jaya adalah menuju terciptanya rekam medis yang lengkap, benar dan akurat serat berdayaguna dalam nilai *administration, legal, financial, research, education,* dan *documentation.*

1. Tujuan Pelayanan Rekam Medis Rumah Sakit Pertamina Jaya

Untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit, karena tertib administrasi merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam upaya pelayanan kesehatan di rumah sakit.

1. **Hasil Penelitian**

Dari hasil observasi yang penulis lakukan di unit rekam medis RS Pertamina Jaya, tidak adanya alur peminjaman dan standar prosedur operasional peminjaman rekam medis menyebabkan proses kerja unit rekam medis RS Pertamina Jaya tidak terlaksana dengan efektif, karena rekam medis yang dipinjam tersebut tidak terdokumentasi sehingga terdapat beberapa rekam medis yang tidak ditemukan pada saat pasien berkunjung untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

Berikut data peminjaman rekam medis rawat jalan :

Tabel 4.1

Angka Peminjaman Rekam Medis Rawat Jalan

Tgl 21-26 April 2013

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Tanggal | Jumlah Rekam Medis yang Dipinjam | Rekam Medis yang Dipinjam Tidak Menggunakan Tracer | Jumlah Rekam Medis Kembali |
| 1 | 21-04-2013 | 393 RM | 30 RM | 389 RM |
| 2 | 22-04-2013 | 397 RM | 33 RM | 397 RM |
| 3 | 23-04-2013 | 386 RM | 25 RM | 380 RM |
| 4 | 24-04-2013 | 398 RM | 35 RM | 398 RM |
| 5 | 25-04-2013 | 380 RM | 22 RM | 375 RM |

Dari table di atas, rata-rata rekam medis yang dipinjam/keluar dari rak penyimpanan tidak menggunakan tracer yaitu 20-35 rekam medis. Sehingga dapat mengakibatkan lamanya waktu pencarian rekam medis sekitar 5-10 menit.

Begitupula pada peminjaman rekam medis rawat inap masih banyak rekam medis yang kembali ke tempat penyimpanan lebih dari 2x24 jam.

Berikut data peminjaman rekam medis rawat inap bulan Januari-Maret 2013 :

Tabel 4.2

Angka Peminjaman Rekam Medis Rawat Inap

Bulan Januari-Maret 2013

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Bulan | Jumlah Rekam Medis yang Dipinjam | Jumlah Rekam Medis yang Kembali ≥ 2x24 Jam |
| 1 | Januari  | 186 RM | 164 RM |
| 2 | Februari  | 165 RM | 133 RM |
| 3 | Maret  | 186 RM | 162 RM |

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata rekam medis rawat inap yang dipinjam kembali ke tempat penyimpanan lebih dari 2x24 jam, yaitu pada Januari 2013 dari 186 rekam medis yang dipinjam, 164 rekam medis kembali ≥ 2x24 jam, pada bulan Februari dari 165 rekam medis, 133 rekam medis terlambat kembali ke ruang penyimpanan dan pada bulan Maret dari 186 rekam medis yang dipinjam, rekam medis yang kembali ≥ 2x24 jam sebanyak 162 rekam medis.

1. Alur dan Persyaratan Peminjaman Rekam Medis

Peminjaman rekam medis, khususnya untuk pelayanan rawat jalan dan rawat inap harus melalui tempat pendaftaran. Sedangkan untuk peminjaman rekam medis yang akan digunakan untuk penilitian dan klaim asuransi harus mendapatkan izin terlebih dahulu dari kepala rekam medis RS Pertamina Jaya dan dokter yang merawat pasien.

Peminjaman rekam medis di Rumah Sakit Pertamina Jaya harus memenuhi beberapa syarat, syarat yang harus dipenuhi dalam peminjaman rekam medis diantaranya:

1. Peminjam rekam medis datang langsung ke bagian penyimpanan rekam medis membawa surat peminjaman dan menjelaskan tujuan peminjaman rekam medis. Pihak yang akan meminjam tersebut harus mempunyai izin dokter yang merawat pasien dan kepala rekam medis berupa bukti tertulis.
2. Peminjaman rekam medis rawat jalan harus dicatat tanggal peminjaman, klinik yang dituju.
3. Peminjaman rekam medis rawat inap harus dicatat tanggal peminjaman dan ruang rawat.
4. Rekam medis yang dipinjam tidak diperbolehkan di bawa keluar dari RS Pertamina Jaya dalam hal apapun.
5. Peminjaman rekam medis untuk penilitian dilakukan di ruang komite medik.
6. Pengguna Rekam Medis

Pihak-pihak yang menggunakan rekam medis di RS Pertamina Jaya antara lain:

1. Dokter

Dokter yang dimaksud adalah dokter yang bertanggungjawab dalam perawatan pasien dan bertanggungjawab terhadap pasien selama pasien tersebut dirawat.

1. Perawat

Perawat adalah orang yang bertugas membantu dokter dalam merawat pasien dan berwenang dalam melakukam tindakan keperawatan sesuai dengan perintah dokter yang bertanggungjawab terhadap pasien tersebut.

1. Profesi Kesehatan Pendukung

Profesi kesehatan pendukung yaitu asisten dokter, teknisi labolatorium, farmasi, dan lain-lain.

1. Manajer Pelayanan dan penunjang

Manajer pelayanan dan penunjang yaitu pihak yang menggunakan rekam medis kesehatan untuk menilai kinerja fasilitas kesehatan serta manfaat pelayanan yang diberikan. Data yang diperoleh dapat menggambarkan pola dan kecenderungan pelayanan sehinggan akan memudahkan instansi pelayanan kesehatan dalam memperbaiki proses pelayanan dan sarana prasarana ke depan.

1. Pihak Asuransi/Pengganti Biaya Perawatan

Pihak asuransi menggunakan rekam medis untuk biaya pembayaran pasien apabila seorang pasien mengajukan klaim/pembayaran, dan menelaah sejauh apa diagnosis yang terkait dengan biaya perawatan pasien.

1. Pengadilan

Pihak pengadilan menggunakan rekam medis sebagai alat bukti dalam proses penegakan hukum.

1. Pasien dan Keluarga Pasien

Pasien/keluarga pasien memerlukan informasi rekam medis dirinya untuk berbagai kepentingan.

Dari pihak-pihak pengguna rekam medis tersebut, yang lebih sering menggunakan rekam medis yaitu dokter dan perawat karena untuk pelayanan pasien baik rawat jalan maupun rawat inap.

1. Kebijakan Penyelenggaraan Rekam Medis

Kebijakan penyelenggaraan rekam medis untuk peminjaman rekam medis yang ada di Rumah Sakit Pertamina Jaya yaitu peminjaman rekam medis harus melalui pendaftaran, kecuali untuk keperluan penelitian dan lain-lain bisa langsung datang ke bagian rekam medis. Peminjaman untuk penelitian dilakukan dengan cara tertulis dan mendapatkan izin dari dokter yang merawat dan kepala rekam medis. Pihak yang memiliki hak untuk meminjam rekam medis adalah dokter yang merawat, petugas kesehatan lain di rumah sakit yang diberi wewenang oleh Direktur Rumah Sakit.

Rekam medis yang keluar dari tempat penyimpanan dapat mempunyai beberapa tujuan, bisa ke poliklinik karena pasien berobat ke klinik, akan dikirim ke ruang perawatan pasien karena pasien yang bersangkutan dirawat sebagai pasien rawat inap, di pinjam untuk keperluan pembuatan resume/jawaban konsultasi/surat keterangan, riset, dan lain-lain. Rekam medis yang di pinjam untuk pelayanan rawat jalan harus dikembalikan ke ruang penyimpanan setelah pelayanan selesai dilakukan, sedangkan untuk rekam medis rawat inap harus dikembalikan ke ruang penyimpanan dalam waktu 2x24 jam.